

BAB IV

Hasil Penelitian dan Pembahasan

A. Hasil Pengembangan Model

Hasil Pengembangan Model Latihan Kunci Serangan Tangan Cabang Olahraga Pencak Silat ditulis dalam bentuk naskah yang dapat ditampilkan dalam bentuk model kunci seranga tangan pencak silat.

1. Hasil Analisis Kebutuhan

Secara keseluruhan terdapat tujuan umum yang dapat diungkap dalam studi pendahuluan atau analisis kebutuhan, yaitu meningkatkan keterampilan Atlet Pencak Silat Universitas Negeri Jakarta dengan pengembangan model latihan kunci serangan tangan cabang olahraga pencak silat.

Model latihan kunci yang dikembangkan merupakan hasil dari permasalahan yang di temukan oleh peneliti dalam kehidupan nyata sehari-hari dan juga melalui hasil wawancara terhadap pelatih, atlet dan masyarakat pencak silat maupun masyarakat umum. Berdasarkan wawancara yang dilakukan oleh peneliti maka ditemukan tujuan umum dari pengembangan model latihan kunci cabang olahraga pencak silat, disamping beberapa tujuan umum, peneliti juga

dapat menemukan beberapa karakteristik subjek dari model latihan kuncian yang akan dikembangkan.

Hasil dari data yang dikumpulkan peneliti melalui wawancara kepada pelatih, atlet, dan masyarakat pencak silat maupun masyarakat umum kemudian diolah dan dideskripsikan. Rumusan penelitian yang dilakukan kepada atlet Pencak Silat Universitas Negeri Jakarta dilaksanakan di tempat latihan Kampus B, Universitas Negeri Jakarta, dimana analisis kebutuhan pada Atlet Hasil analisis kebutuhan atau temuan lapangan selanjutnya dideskripsikan dan dianalisa sehingga hasil bersifat deskriptif dan analitis dengan mengacu pada tujuan analisis kebutuhan. Berikut ini akan dijabarkan mengenai hasil analisis kebutuhan dan temuan lapangan yang diperoleh peneliti.

Tabel 4.1 Kebutuhan dan Temuan Lapangan

No	Butir Pertanyaan	Temuan
1	Apakah materi yang biasa di berikan terhadap atlet	Materi kuncian pencak silat secara umum
2	Apakah terdapat model latihan kuncian cabang olahraga pencak silat?	Dalam latihan tentunya ada model latihan yang diberikan, namun masih dari inovasi dan rata-rata sudah lampau dan tidak ada pembaharuan.

3	Apakah terdapat sarana dan prasarana yang memadai?	Untuk sarana dan prasarana sudah memadai namun kurangnya kreatifitas dalam penggunaannya sehingga kurang maksimal dalam penggunaannya.
4	Apakah atlet bersemangat dalam proses latihan kuncian pencak silat?	Sangat bersemangat, dikarenakan akhir-akhir ini banyak sekali serial film indonesia yang mengangkat tema tentang beladiri asali indonesia seperti pencak silat, dan juga kesadaran masyarakat akan pentingnya pembelaan diri jaman yang semakin maju dan diikuti oleh tindak kriminal yang semakin marak terjadi.
5	Upaya apa yang dilakukan pelatih untuk meningkatkan keterampilan kuncian serangan tangan pencak silat?	Selama ini pelatih hanya terpaku dengan latihan seperti biasa dengan kurang inovasi dalam menyampaikan aspek latihan keterampilan yang sudah ada tanpa ada pengembangan.
6	Apakah dibutuhkan variasi latihan untuk model kuncian serangan tangan cabang olahraga pencak silat?	Bagi pelatih itu sangat dibutuhkan karena dapat meningkatkan kualitas atlet dan juga dapat meningkatkan kepercayaan diri.
7	Apakah ada kesulitan saat anda menyampaikan	Ada beberapa kendala karena pemahaman atlet yang berbeda satu sama lain.

	latihan kuncian serangan tangan cabang olahraga pencak silat?	
8	Menurut anda apakah perlu dibuat media latihan untuk menambah referensi latihan kuncian serangan tangan cabang olahraga pencak silat?	Sangat diperlukan karena untuk menambah referensi bagi atlet terutama juga pelatih untuk latihan.

2. Draf Model

Draft model awal teknik Kuncian Serangan Tangan berjumlah 15,

- 1) Teknik kuncian terhadap serangan pukulan lurus
- 2) Teknik kuncian terhadap serangan pukulan samping
- 3) Teknik kuncian terhadap serangan bandul
- 4) Teknik kuncian terhadap serangan keprukan
- 5) Teknik kuncian terhadap serangan tamparan
- 6) Kuncian lengan terhadap rangkulan

- 7) Teknik kunciian terhadap cekikan dua tangan
- 8) Teknik kunciian terhadap serangan dekapan dari belakang.
- 9) Teknik kunciian terhadap serangan sikutan samping
- 10) Teknik kunciian terhadap tarikan dari belakang
- 11) Teknik kunciian terhadap serangan cekikan satu tangan
- 12) Teknik kunciian terhadap serangan sosorkan
- 13) Teknik kunciian terhadap serangan totokan
- 14) Teknik kunciian terhadap serangan begin
- 15) Teknik kunciian terhadap serangan colokan 2 jari

Berikut penjelasan dari ke sepuluh model final Teknik Kunciian Serangan

Tangan :

1) Teknik Latihan Kunci Luthfi 1

Teknik kunci terhadap serangan pukulan lurus.



gambar.1



gambar.2



gambar.3

Tahapan :

1. Sikap pasang pencak silat (gambar.1)
2. Pesilat 1 lawan melakukan pukulan, pesilat 2 kaki kiri bergeser ke arah kiri di barengi tangkisan tangan kanan sampai berada di belakang lawan. (gambar.2)
3. Pesilat 2 Tangan kiri memegang tangan kanan lawan dan tangan kiri yang melakukan kunci dengan menekan siku lawan ke arah bawah.(gambar.3)

Variasi

Teknik Kunci ini dapat digunakan dan dilakukan dengan bagian kanan maupun kiri tubuh, sesuai dengan kebiasaan dan yang dibutuhkan pesilat.

Keterangan :

Pesilat 1 : Pesilat yang melakukan pukulan lurus, Pesilat 2 : Pesilat yang melakukan tangkisan dan kunci.

Intruksi dalam gerakan latihan menggunakan 50% tenaga, tidak diperbolehkan menarik atau membanting pasangan saat latihan terlalu keras.

2) Latihan Kunci Luthfi 2

Teknik kunci terhadap serangan pukulan samping



gambar.1



gambar.2



gambar.3



gambar.4

Tahapan :

1. Sikap pasang pencak silat. (gambar.1)
2. Pesilat 1 melakukan serangan, pesilat 2 kaki belakang bergeser kesamping hingga sejajar dengan depan dan tangan kiri menangkis pukulan dari samping. (gambar.2)
3. Pesilat 2 Tangan kanan memutar kebawah tangan lalu ke atas sampai ke arah leher lawan (melilit tangan lawan), lalu tangan yang memegang leher lawan menekan kebawah agar lawan terjatuh ke bawah dengan posisi kuncian di atas lawan.
(gambar.3 dan 4)

Variasi

Teknik Kuncian ini dapat digunakan dan dilakukan dengan bagian kanan maupun kiri tubuh, sesuai dengan kebiasaan dan yang dibutuhkan pesilat.

Keterangan :

Pesilat 1 : Pesilat yang melakukan pukulan samping, Pesilat 2 : Pesilat yang melakukan tangkisan dan kuncian.

Intruksi dalam gerakan latihan menggunakan 50% tenaga, tidak diperbolehkan menarik atau membanting pasangan saat latihan terlalu keras.

3) Teknik Latihan Kunci Luthfi 3

Teknik kunci terhadap serangan bandul



gambar.1



gambar.2



gambar.3

Tahapan :

1. Sikap pasang pencak silat (gambar.1)
2. Pada saat lawan melakukan pukulan bandulan, kaki kiri di tarik ke belakang dibarengi dengan tangan kiri menangkis serangan dan tangan kanan menahan tangan lawan di bagian paling atas (gambar.2)
3. Tangan kiri yang menangkis lalu masuk ke arah dalam lengan lawan dan memutar badan kebelakang lawan lalu tangan kanan mendorong tangan lawan ke arah badan lawan itu sendiri.

(gambar.3)

Variasi

Teknik Kunci ini dapat digunakan dan dilakukan dengan bagian kanan maupun kiri tubuh, sesuai dengan kebiasaan dan yang dibutuhkan pesilat.

Keterangan :

Pesilat 1 : Pesilat yang melakukan pukulan bandul, Pesilat 2 : Pesilat yang melakukan tangkisan dan kunci.

Intruksi dalam gerakan latihan menggunakan 50% tenaga, tidak diperbolehkan menarik atau membanting pasangan saat latihan terlalu keras.

4) Teknik Latihan Kunci Luthfi 4

Teknik kunci terhadap serangan keprukan



gambar.1



gambar.1



gambar.1

Tahapan :

1. Sikap pasang pencak silat (gambar.1)
2. Pada saat lawan melakukan serangan, kaki kanan yang berada di depan mundur kebelakang berbarengan tangan kiri menangkis keprukan di depan kepala atas (gambar.2)
3. Kaki kanan maju kebelakang kaki lawan yang ada di depan berbarengan dengan tangan kanan mendorong keatas siku lawan, lalu berbarengan mendorong dan menarik kaki lawan sampai jatuh, lalu tangan kiri menarik tangan lawan kearah punggung saat dibawah dan tangan kanan mendorong siku kearah kaki yang mengunci berbarengan dengan lutut di tekan kearah rusuk lawan. (gambar.3)

Variasi

Teknik Kunci ini dapat digunakan dan dilakukan dengan bagian kanan maupun kiri tubuh, sesuai dengan kebiasaan dan yang dibutuhkan pesilat.

Keterangan :

Pesilat 1 : Pesilat yang melakukan pukulan keprukan, Pesilat 2 : Pesilat yang melakukan tangkisan dan kunci.

Intruksi dalam gerakan latihan menggunakan 50% tenaga, tidak diperbolehkan menarik atau membanting pasangan saat latihan terlalu keras.

5) Teknik Latihan Kunci Luthfi 5

Teknik kunci terhadap serangan tamparan



gambar.1



gambar.2



gambar.3

Tahapan :

1. Sikap pasang pencak silat. (gambar.1)
2. Pada saat lawan melakukan serangan, kaki yang berada di belakang bergeser ke samping sehingga sejajar dengan kaki yang berada di depan dan tangan kiri menangkis serangan gamparan. (gambar.2)
3. Tangan kanan mengambil ibu jari lawan dari bawah tangan lawan yang melakukan gamparan lalu ditarik ke arah samping bahu lawan dengan tangan kiri menekan tangan lawan yang dikunci. (gambar.3)

Variasi

Teknik Kunci ini dapat digunakan dan dilakukan dengan bagian kanan maupun kiri tubuh, sesuai dengan kebiasaan dan yang dibutuhkan pesilat.

Keterangan :

Pesilat 1 : Pesilat yang melakukan tamparan, Pesilat 2 : Pesilat yang melakukan tangkisan dan kunci.

Intruksi dalam gerakan latihan menggunakan 50% tenaga, tidak diperbolehkan menarik atau membanting pasangan saat latihan terlalu keras.

6) Teknik Latihan Kunci Luthfi 6

Kunci lengan terhadap rangkulan



gambar.1



gambar.2



gambar.3

Tahapan :

1. Posisi awal dirangkul. (gambar.1)
2. Pada saat lawan merangkul dari belakang, seorang akan mengunci memegang tangan lawan yang merangkul dari belakang. (gambar.2)
3. Kaki yang dirangkul dari belakang bergeser ke belakang mendekati kaki lawan dan tangan yang tadi nya di bawah diputar kebelakang bahu lawan lalu ditekan kebawah sampai lututnya menyentuh lantai. (gambar.3)

Variasi

Teknik Kunci ini dapat digunakan dan dilakukan dengan bagian kanan maupun kiri tubuh, sesuai dengan kebiasaan dan yang dibutuhkan pesilat.

Keterangan :

Pesilat 1 : Pesilat yang melakukan rangkulan, Pesilat 2 : Pesilat yang melakukan hindaran dan kunci.

Intruksi dalam gerakan latihan menggunakan 50% tenaga, tidak diperbolehkan menarik atau membanting pasangan saat latihan terlalu keras.

7) Latihan Kunci Luthfi 7

Teknik kunci terhadap serangan cekikan dua tangan



gambar.1



gambar.2



gambar.3



gambar.4

Tahapan :

1. Posisi awal saat dicekik dua tangan. (gambar.1)
2. Bahu yang dicekik tarik kebelakang dan tangan kanan dimasukkan ke tengah - tengah tangan orang yang mencekik berbarengan dengan memegang tangan kiri lawan. (gambar.2)
3. Tangan yang tadi ada di tengah kedua tangan yang mencekik diputar dari arah luar tangan kiri lawan ke dalam sampai memegang baju dada lawan, lalu ditekan kebawah dan ditarik ke belakang sehingga badan lawan berputar sampai jatuh ke lantai sehingga kita berada di posisi atas belakang kepala lawan. (gambar.3 dan gambar.4)

Variasi

Teknik Kunci ini dapat digunakan dan dilakukan dengan bagian kanan maupun kiri tubuh, sesuai dengan kebiasaan dan yang dibutuhkan pesilat.

Keterangan :

Pesilat 1 : Pesilat yang melakukan dekapan, Pesilat 2 : Pesilat yang melakukan hindaran dan kunci.

Intruksi dalam gerakan latihan menggunakan 50% tenaga, tidak diperbolehkan menarik atau membanting pasangan saat latihan terlalu keras.

8) Teknik Latihan Kunci Luthfi 8

Teknik kunci terhadap serangan dekapan dari belakang.



gambar.1



gambar.2



gambar.3

Tahapan :

1. Posisi pada saat didekap dari belakang. (gambar.1)
2. Badan yang didekap dari belakang berputar dan menaikkan siku tangan yang didekap diangkat sedikit agar ada cela untuk berputar kebelakang kemudian mengambil tangan kanan lawan sambil memutar kebelakang lalu mengunci dan tangan kiri menekan kebawah. (gambar.2 dan gambar.3)

Variasi

Teknik Kunci ini dapat digunakan dan dilakukan dengan bagian kanan maupun kiri tubuh, sesuai dengan kebiasaan dan yang dibutuhkan pesilat.

Keterangan :

Pesilat 1 : Pesilat yang melakukan dekapan, Pesilat 2 : Pesilat yang melakukan hindaran dan kunci.

Intruksi dalam gerakan latihan menggunakan 50% tenaga, tidak diperbolehkan menarik atau membanting pasangan saat latihan terlalu keras.

9) Teknik Latihan Kunci Luthfi 9

Teknik kunci terhadap serangan sikutan samping



gambar.1



gambar.2



gambar.3



gambar.4

Tahapan :

1. Sikap pasang pencak silat. (gambar.1)
2. Pada saat lawan melakukan serangan, kaki yang belakang bergeser ke samping sambil tangan kiri menangkis serangan. (gambar.2)
3. Tangan yang tidak menangkis langsung menangkap tangan lawan yang melakukan sikutan lalu tangan yang menangkis mendorong lengan yang melakukan sikutan ke atas (gambar.3)

4. dan menarik tangan lawan ke belakang sehingga badan yang akan melakukan kunciian berada di belakang kemudian tangan yang sebelumnya menangkis dan melakukan dorongan ke atas menekan siku lawan. (gambar.4)

Variasi

Teknik Kunciian ini dapat digunakan dan dilakukan dengan bagian kanan maupun kiri tubuh, sesuai dengan kebiasaan dan yang dibutuhkan pesilat.

Keterangan :

Pesilat 1 : Pesilat yang melakukan sikutan, Pesilat 2 : Pesilat yang melakukan tangkisan lalu mengunci.

Intruksi dalam gerakan latihan menggunakan 50% tenaga, tidak diperbolehkan menarik atau membanting pasangan saat latihan terlalu keras.

10) Teknik Latihan Kunci Luthfi 10

Teknik kunci terhadap tarikan dari belakang



gambar.1



gambar.2



gambar.3

Tahapan :

1. Posisi saat tangan ditarik dari belakang. (gambar.1)
2. Badan yang ditarik dari belakang berputar ke arah yang melakukan tarikan lalu tangan yang tidak dipegang lawan memegang tangan tangan yang melakukan tarikan dan tangan yang ditarik memutar pegelangan tangan sampai memegang tangan bagian atas lawan. (gambar.2)
3. Tangan sudah di pegang atau dikuasai lalu tarik dan ditekan ke bawah dengan menggunakan siku sampai lutut lawan (gambar.3)

Variasi

Teknik Kunci ini dapat digunakan dan dilakukan dengan bagian kanan maupun kiri tubuh, sesuai dengan kebiasaan dan yang dibutuhkan pesilat.

Keterangan :

Pesilat 1 : Pesilat yang melakukan tarikan, Pesilat 2 : Pesilat yang melakukan kunci.

Intruksi dalam gerakan latihan menggunakan 50% tenaga, tidak diperbolehkan menarik atau membanting pasangan saat latihan terlalu keras.

11) Teknik Latihan Kunci Luthfi 11

Teknik kunci terhadap serangan cekikan satu tangan



gambar.1



gambar.2



gambar.3

Tahapan :

1. Posisi awal saat dicekik. (gambar.1)
2. Pegang pergelangan tangan lawan menggunakan tangan kiri, berbarengan dengan mendorong siku lawan ke atas menggunakan tangan kanan, (gambar.2)
3. Tangan yang sudah di pegang sikunya di dorong keatas, lalu kaki kiri maju kedepan untuk mengkait kaki kanan lawan sampai terjatuh dan tekan badan lawan menggunakan lutut. (gambar.3)

Variasi

Teknik Kunci ini dapat digunakan dan dilakukan dengan bagian kanan maupun kiri tubuh, sesuai dengan kebiasaan dan yang dibutuhkan pesilat.

Keterangan :

Pesilat 1 : Pesilat yang melakukan pukulan cekikan, Pesilat 2 : Pesilat yang melakukan kunci.

Intruksi dalam gerakan latihan menggunakan 50% tenaga, tidak diperbolehkan menarik atau membanting pasangan saat latihan terlalu keras.

12) Teknik Latihan Kunci Luthfi 11

Teknik kunci terhadap serangan sosorkan



gambar.1



gambar.2



gambar.3



gambar.4

Tahapan :

1. Sikap pasang pencak silat (gambar.1)
2. Pada saat lawan melakukan serangan tangan kiri menangkis serangan kearah atas dengan menggunakan tangan kiri.(gambar.2)
3. Setelah menangkis serangan lawan kaki maju kedepan masuk kedalam sela-sela kaki musuh, lalu tarik tangan lawan dan dorong tangan lawan dengan bahu secara bersamaan, (gambar.3)
4. Lalu putar kaki kiri kebelakang kaki lawan berbarengan dengan mengkait kaki lawan sehingga lawan terjatuh. (gambar.4)

Variasi

Teknik Kunci ini dapat digunakan dan dilakukan dengan bagian kanan maupun kiri tubuh, sesuai dengan kebiasaan dan yang dibutuhkan pesilat.

Keterangan :

Pesilat 1 : Pesilat yang melakukan sosrokan, Pesilat 2 : Pesilat yang melakukan tangkisan.

Intruksi dalam gerakan latihan menggunakan 50% tenaga, tidak diperbolehkan menarik atau membanting pasangan saat latihan terlalu keras.

13) Teknik Latihan Kunci Luthfi 12

Teknik kunci terhadap serangan totokan



gambar.1



gambar.2



gambar.3



gambar.4

Tahapan :

1. Sikap pasang pencak silat (gambar.1).
2. Pada saat lawan melakukan serangan kaki kiri maju kedepan bersamaan lakukan tangkisan dengan tangan kanan (gambar.2)
3. Tangan sudah di pegang dan di kuasai lalu kaki kanan maju kedepan sejajar dengan kaki kiri, lalu lakukan tarikan kepala dibarengi dengan tarikan terhadap lengan yang sudah di pegang (gambar.3)
4. Lalu putar kaki kiri kebelakng dan jatuhkan lawan lalu tekan badan lawan dengan lutut (gambar.4)

Variasi

Teknik Kunci ini dapat digunakan dan dilakukan dengan bagian kanan maupun kiri tubuh, sesuai dengan kebiasaan dan yang dibutuhkan pesilat.

Keterangan :

Pesilat 1 : Pesilat yang melakukan totokan, Pesilat 2 : Pesilat yang melakukan tangkisan.

Intruksi dalam gerakan latihan menggunakan 50% tenaga, tidak diperbolehkan menarik atau membanting pasangan saat latihan terlalu keras.

14) Teknik Latihan Kunci Luthfi 14

Teknik kunci terhadap serangan begini



gambar.3



gambar.2



gambar.3

Tahapan :

1. Sikap pasang pencak silat (gambar.1)
2. Pada saat lawan melakukan serangan kaki kiri maju kedepan bersamaan dengan melakukan tangkisan dengan tangan kanan (gambar.2)

3. Pada saat musuh sudah dibawah masukan tangan lawan ke sela kaki lalu tarik tangan lawan kearah dalam. (gambar.3)

Variasi

Teknik Kunci ini dapat digunakan dan dilakukan dengan bagian kanan maupun kiri tubuh, sesuai dengan kebiasaan dan yang dibutuhkan pesilat.

Keterangan :

Pesilat 1 : Pesilat yang melakukan totokan, Pesilat 2 : Pesilat yang melakukan tangkisan.

Intruksi dalam gerakan latihan menggunakan 50% tenaga, tidak diperbolehkan menarik atau membanting pasangan saat latihan terlalu keras.

15) Teknik Latihan Kunci Luthfi 15

Teknik kunci terhadap serangan colokan 2 jari



gambar.1



gambar.2



gambar.3



gambar.4

Tahapan :

1. Sikap pasang pencak silat (gambar.1)
2. Saat lawan menyerang kuda-kuda berubah menjadi serong bersamaan dilakukan tangkisan keatas menggunakan tangan kanan (gambar.2)
3. Lalu kaki kiri maju kedepan dan berada di sela antar kaki lawan bersamaan dengan mendorong siku lawan kearah atas, lalu jatuhkan lawan dengan mengkait kaki lawan dan pada saat posisi di bawah tekan badan lawan menggunakan lutut agar tidak bisa melakukan serangan kembali. (gambar.3 dan gambar.4)

Variasi

Teknik Kunci ini dapat digunakan dan dilakukan dengan bagian kanan maupun kiri tubuh, sesuai dengan kebiasaan dan yang dibutuhkan pesilat.

Keterangan :

Pesilat 1 : Pesilat yang melakukan totokan, Pesilat 2 : Pesilat yang melakukan tangkisan.

Intruksi dalam gerakan latihan menggunakan 50% tenaga, tidak diperbolehkan menarik atau membanting pasangan saat latihan terlalu keras.

B. Kelayakan Model

Setelah melakukan tahap pengumpulan data dan pembuatan draf model teknik model teknik jatuhan dengan tangkapan, langkah selanjutnya adalah dengan melakukan uji ahli dimana tujuan yang ingin dicapai yaitu mendapatkan kelayakan atau validitas model yang dibuat dengan penilaian langsung dari ahli.

Peneliti menghadirkan 3 orang ahli dalam penilaian kelayakan model Model teknik bantingan pencak silat yang dibuat, dimana 1 orang ahli berprofesi sebagai Dosen Universitas Negeri Jakarta Program Studi Pendidikan Olahraga yaitu ; Bapak Dr. Johansyah Lubis, M.Pd serta 2 Orang berprofesi sebagai Pelatih Pencak Silat. 1 pelatih Pamur DKI Jakarta yaitu Sugianto, S.Pd dan 2 pelatih PPLM DKI Jakarta yaitu Resty Nausanty, S.Pd. Adapun kesimpulan dari uji ahli yang dilakukan terangkum dalam tabel berikut ini:

Tabel 4.2 Kesimpulan Uji Ahli 1 Dr. Johansyah Lubis, M.Pd Terhadap Model Teknik Kunci Serangan Tangan

No	Nama Model	Penerimaan Model		Alasan
		Layak	Tidak Layak	
Teknik Kunci Serangan Tangan				
1	Teknik kunci terhadap serangan pukulan lurus	✓		Sudah dapat diterapkan karena sudah dapat dilakukan
2	Teknik kunci terhadap serangan	✓		Sudah dapat

	pukulan samping			diterapkan karena sudah dapat dilakukan
3	Teknik kunciian terhadap serangan bandul	✓		Sudah dapat diterapkan karena sudah dapat dilakukan
4	Teknik kunciian serangan keprukan	✓		Sudah dapat diterapkan karena sudah dapat dilakukan
5	Teknik kunciian terhadap serangan tamparan	✓		Sudah dapat diterapkan karena sudah dapat dilakukan
6	Kunciian lengan terhadap rangkulan	✓		Sudah dapat diterapkan karena sudah dapat dilakukan
7	Kunciian terhadap serangan cekikan 2 tangan		✓	Pada poin 2 tidak layak melakukan kunciian karena lawan masih bisa menyerang kembali
8	Teknik kunciian terhadap serangan dekapan dari belakang	✓		Sudah dapat diterapkan karena sudah dapat dilakukan
9	Teknik kunciian terhadap serangan sikutan samping	✓		Sudah dapat diterapkan karena sudah dapat dilakukan
10	Teknik kunciian terhadap tarikan dari belakang	✓		Sudah dapat diterapkan karena sudah dapat dilakukan
11	Teknik kunciian terhadap serangan cekikan satu tangan	✓		Sudah dapat diterapkan karena sudah dapat dilakukan
12	Teknik kunciian terhadap serangan sosrokan	✓		Sudah dapat diterapkan

				karena sudah dapat dilakukan
13	Teknik kunciian terhadap serangan totokan	✓		Sudah dapat diterapkan karena sudah dapat dilakukan
14	Teknik kunciian terhadap serangan begen		✓	Tidak dapat diterapkan karena tidak dapat dilakukan
15	Teknik kunciian terhadap serangan colokan 2 jari	✓		Sudah dapat diterapkan karena sudah dapat dilakukan

Berdasarkan pengamatan uji ahli yang telah dilakukan dapat diambil kesimpulan model latihan kunciian serangan tangan cabang olahraga pencak silat terdapat 2 model yang tidak layak. Sehingga yang tadi berjumlah 15 berkurang menjadi 13 model latihan kunciian serangan tangan cabang olahraga pencak silat. Model latihan yang dinyatakan layak oleh ahli dapat diimplementasikan pada pesilat.

Setelah melakukan uji ahli dengan 3 ahli terdapat beberapa masukan dari ahli yang dapat membangun model latihan kunciian serangan tangan cabang olahraga pencak silat :

1. Buat model sesimpel mungkin sehingga lebih mudah untuk dipahami oleh Pesilat.
2. Penggunaan bahasa dalam pentunjuk pelaksanaan harus jelas agar mudah di pahami.

3. Model harus sesuai dengan prinsip-prinsip teknik pencak silat seperti teknik elakan, tangkisan, pukulan, tangkapan dan jatuhan sehingga lebih logis dalam penggunaannya.
4. Latihan keterampilan tidak boleh seperti latihan fisik yang sangat melelahkan.
5. Dalam proses latihan harus aman untuk pesilat.
6. Yang digunakan harus serupa dan dapat mematikan serangan lawan.
7. Buat dalam bentuk video teknik kunci serangan tangan agar lebih mudah dipelajari

Tabel 4.3 Kesimpulan Uji Ahli 2 Resty Nausanty, S.Pd Terhadap Model Teknik Kunci Serangan Tangan

No	Nama Model	Penerimaan Model		Alasan
		Layak	Tidak Layak	
Teknik Kunci Serangan Tangan				
1	Teknik kunci terhadap serangan pukulan lurus	✓		Sudah dapat diterapkan karena sudah dapat dilakukan
2	Teknik kunci terhadap serangan pukulan samping	✓		Sudah dapat diterapkan karena sudah dapat dilakukan
3	Teknik kunci terhadap serangan bandul	✓		Sudah dapat diterapkan karena sudah dapat dilakukan

4	Teknik kunciian serangan keprukan	✓		Sudah dapat diterapkan karena sudah dapat dilakukan
5	Teknik kunciian terhadap serangan tamparan	✓		Sudah dapat diterapkan karena sudah dapat dilakukan
6	Kunciian lengan terhadap rangkulan	✓		Sudah dapat diterapkan karena sudah dapat dilakukan
7	Kunciian terhadap serangan cekikan 2 tangan		✓	Pada poin 2 tidak layak melakukan kunciian karena lawan masih bisa menyerang kembali
8	Teknik kunciian terhadap serangan dekapan dari belakang	✓		Sudah dapat diterapkan karena sudah dapat dilakukan
9	Teknik kunciian terhadap serangan sikutan samping	✓		Sudah dapat diterapkan karena sudah dapat dilakukan
10	Teknik kunciian terhadap tarikan dari belakang	✓		Sudah dapat diterapkan karena sudah dapat dilakukan
11	Teknik kunciian terhadap serangan cekikan satu tangan	✓		Sudah dapat diterapkan karena sudah dapat dilakukan
12	Teknik kunciian terhadap serangan sosrokan	✓		Sudah dapat diterapkan karena sudah dapat dilakukan
13	Teknik kunciian terhadap serangan totokan	✓		Sudah dapat diterapkan karena sudah dapat dilakukan

14	Teknik kunciian terhadap serangan begen		✓	Tidak dapat diterapkan karena tidak dapat dilakukan
15	Teknik kunciian terhadap serangan colokan 2 jari	✓		Sudah dapat diterapkan karena sudah dapat dilakukan

Berdasarkan pengamatan uji ahli yang telah dilakukan dapat diambil kesimpulan model latihan kunciian serangan tangan cabang olahraga pencak silat terdapat 2 model yang tidak layak. Sehingga yang tadi berjumlah 15 berkurang menjadi 13 model latihan kunciian serangan tangan cabang olahraga pencak silat. Model latihan yang dinyatakan layak oleh ahli dapat diimplementasikan pada pesilat.

Setelah melakukan uji ahli dengan 3 ahli terdapat beberapa masukan dari ahli yang dapat membangun model latihan kunciian serangan tangan cabang olahraga pencak silat :

1. Penggunaan bahasa dalam pentunjuk pelaksanaan harus jelas agar mudah di pahami.
2. Beckround harus lebih jelas agar mudah dipahami
3. Posisi kuda-kuda harus jelas agar mudah dimengerti
4. Posisi yang menyerang dan mengunci harus jelas

**Tabel 4.4 Kesimpulan Uji Ahli 3 Sugianto,S.Pd Terhadap Model Teknik
Kuncian Serangan Tangan**

No	Nama Model	Penerimaan Model		Alasan
		Layak	Tidak Layak	
Teknik Kuncian Serangan Tangan				
1	Teknik kuncian terhadap serangan pukulan lurus	✓		Sudah dapat diterapkan karena sudah dapat dilakukan
2	Teknik kuncian terhadap serangan pukulan samping	✓		Sudah dapat diterapkan karena sudah dapat dilakukan
3	Teknik kuncian terhadap serangan bandul	✓		Sudah dapat diterapkan karena sudah dapat dilakukan
4	Teknik kuncian serangan keprukan	✓		Sudah dapat diterapkan karena sudah dapat dilakukan
5	Teknik kuncian terhadap serangan tamparan	✓		Sudah dapat diterapkan karena sudah dapat dilakukan
6	Kuncian lengan terhadap rangkulan	✓		Sudah dapat diterapkan karena sudah dapat dilakukan
7	Kuncian terhadap serangan cekikan 2 tangan		✓	Pada poin 2 tidak layak melakukan kuncian karena lawan masih bisa menyerang kembali
8	Teknik kuncian terhadap serangan dekapan dari belakang	✓		Sudah dapat diterapkan

				karena sudah dapat dilakukan
9	Teknik kunciian terhadap serangan sikutan samping	✓		Sudah dapat diterapkan karena sudah dapat dilakukan
10	Teknik kunciian terhadap tarikan dari belakang	✓		Sudah dapat diterapkan karena sudah dapat dilakukan
11	Teknik kunciian terhadap serangan cekikan satu tangan	✓		Sudah dapat diterapkan karena sudah dapat dilakukan
12	Teknik kunciian terhadap serangan sosrokan	✓		Sudah dapat diterapkan karena sudah dapat dilakukan
13	Teknik kunciian terhadap serangan totokan	✓		Sudah dapat diterapkan karena sudah dapat dilakukan
14	Teknik kunciian terhadap serangan begen		✓	Tidak dapat diterapkan karena tidak dapat dilakukan
15	Teknik kunciian terhadap serangan colokan 2 jari	✓		Sudah dapat diterapkan karena sudah dapat dilakukan

Berdasarkan pengamatan uji ahli yang telah dilakukan dapat diambil kesimpulan model latihan kunciian serangan tangan cabang olahraga pencak silat terdapat 2 model yang tidak layak. Sehingga yang tadi berjumlah 15 berkurang menjadi 13 model latihan kunciian serangan tangan cabang olahraga pencak silat. Model

latihan yang dinyatakan layak oleh ahli dapat diimplementasikan pada pesilat.

Setelah melakukan uji ahli dengan 3 ahli terdapat beberapa masukan dari ahli yang dapat membangun model latihan kunciian serangan tangan cabang olahraga pencak silat :

1. Penggunaan bahasa dalam pentunjuk pelaksanaan harus jelas agar mudah di pahami.
2. Urutan dalam melakukan gerakan harus sesuai dengan gambar agar mudah di mengerti
3. Ukuran gambar kurang besar
4. Cara penulisan dalam urutan cara melakukan gerakan harus mudah dimengerti

Tabel 4.5 Hasil Revisi Dari Ahli Terhadap Model Teknik Kunciian Serangan Tangan

No	Nama Model	Alasan
Teknik Kunciian Serangan Tangan		
1	Teknik kunciian terhadap serangan pukulan lurus	Sudah dapat diterapkan karena dapat dilakukan
2	Teknik kunciian terhadap serangan pukulan samping	Sudah dapat diterapkan karena dapat dilakukan

3	Teknik kunciian terhadap serangan bandul	Sudah dapat diterapkan karena dapat dilakukan
4	Teknik kunciian terhadap serangan keprukan	Sudah dapat diterapkan karena dapat dilakukan
5	Teknik kunciian terhadap serangan tamparan	Sudah dapat diterapkan karena dapat dilakukan
6	Kunciian lengan terhadap rangkulan	Sudah dapat diterapkan karena dapat dilakukan
7	Teknik kunciian terhadap serangan dekapan dari belakang	Sudah dapat diterapkan karena dapat dilakukan
8	Teknik kunciian serangan terhadap serangan sikutan dari samping	Sudah dapat diterapkan karena dapat dilakukan
9	Teknik kunciian terhdap tarikan dari belakang	Sudah dapat diterapkan karena dapat dilakukan
10	Teknik kunciian terhadap cekikan satu tangan	Sudah dapat diterapkan karena dapat dilakukan
11	Teknik kunciian terhadap serangan sosrokan	Sudah dapat diterapkan karena dapat dilakukan
12	Teknik kunciian terhadap serangan totokan	Sudah dapat diterapkan karena dapat dilakukan
13	Teknik kunciian terhadap serangan colokan 2 jari	Sudah dapat diterapkan karena dapat dilakukan

C. Pembahasan

Pengembangan Model latihan kunciian serangan tangan cabang olahraga pencak silat yang dikembangkan dan dibuat oleh peneliti merupakan model yang bertujuan untuk menambah wawasan dan keterampilan tentang pengembangan model latihan kunciian serangan tangan

cabang olahraga pencak silat yang efektif dan efisien serta mudah untuk dilakukan. Pengembangan Model latihan kuncian serangan tangan cabang olahraga pencak silat ini dibuat berdasarkan satu desain yaitu model latihan kuncian berpasangan terhadap serangan. Setelah mengevaluasi uji coba ahli yang dilakukan oleh peneliti dapat disimpulkan bahwa :

- a. 13 (tiga belas) variasi pengembangan model latihan kuncian cabang olahraga pencak silat dapat dilakukan, yang perlu diperhatikan adalah model-model latihan yang termudah sampai dengan yang tersulit agar model latihan dapat dikuasai dengan baik.
- b. Gerakan harus dicontohkan terlebih dahulu sehingga mudah untuk dipahami rangkaian gerakannya.

- c. Pada saat dilapangan banyak atlet kurang memperhatikan oleh sebab itu pelatih harus sering memantau agar tujuan latihan yang ditargetkan dapat tercapai.
- d. Penggunaan sarana dan prasarana yang memadai dari segi keamanan dan kenyamanan dapat mempengaruhi kualitas pengembangan model latihan kuncian cabang olahraga pencak silat.